

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil dari “Pengolahan Video pada Program Acara morning Tea di BBS TV Surabaya ini” adalah:

1. Tidaklah mudah mengkomunikasikan yang diinginkan PD (*Program Director*) kepada FD (*Floor Director*) sambil menjaga waktu dan memperhatikan jalan cerita yang akan diaba-abakan pada PD (*Program Director*).
2. *Time keeper* harus benar-benar memahami durasi setiap segmen dan situasinya agar tidak terjadi *over* durasi atau *under* durasi.
3. *Cameraman* harus memahami komposisi gambar, pergerakan kamera, perintah PD dan ukuran-ukuran gambar.
4. Adanya *script* cerita yang akan sangat membantu dalam proses produksi pada program acara Morning Tea.
5. Adanya kerja tim yang baik dan persamaan persepsi sangat membantu dalam proses produksi secara Taping.
6. *Soundman* harus sudah menyiapkan alat-alat untuk mendukung kelancaran penyiaran seperti *clip on*, *mic*, dan *audio mixer*. Sebelum proses produksi taping dimulai terlebih ketika *home band* dan pemain checksound.

6.2 Saran

Adapun saran penulis setelah melakukan kerja praktik di BBS TV Surabaya:

1. Perlunya dilakukan briefing dan evaluasi setiap sebelum dan sesudah produksi untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi di setiap episode.
2. Pembaharuan alat, sehingga dapat membantu kelancaran proses produksi.
3. Bagi mahasiswa atau teman-teman SMK yang baru melakukan Kerja Praktik perlu disediakan orang yang khusus untuk mengajari dasar-dasar pemakaian alat sebelum mereka memegang alat tersebut.
4. Untuk teman-teman yang sedang melakukan Kerja Praktik, lakukanlah sebaik-baiknya dan berikan hasil yang paling maksimal.
5. Perlunya penyaringan untuk mahasiswa atau siswa-siswa SMK yang akan melakukan Kerja Praktik supaya jangan terlalu banyak, jika terlalu banyak yang melakukan Kerja Praktik maka akan menyulitkan untuk pembagian jadwal tugas saat produksi.
6. Time Management untuk masing-masing peserta magang agar lebih efektif dan tidak *overtime* dalam menjalankan tugas-tugasnya.